

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan uraian pembahasan, tentang keterbatasan teknologi informasi bagi pembelajaran mahasantri studi kasus dipondok pesantren Al Mahrusiyah Ngampel Kediri. maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterbatasan penggunaan teknologi informasi menyulitkan mahasantri dalam mengakses informasi perkuliahannya, baik yang bertempat di Institut Teknologi Al Mahrusiyah maupaun Universitas Tribakti Lirboyo Kediri. Hal tersebut menjadikan mahasantri lebih mandiri dalam segala hal, dengan mencari informasi dari teman sebangku ataupun mencari informasi dari majalah dinding yang ada dikampus. Keadaan tersebut dilakukan oleh mahasantri agar tidak tertinggal dari informasi yang berkembang dalam perkuliahannya, sepertihalnya tugas tugas perkuliahan, kajian ilmiah dan kegiatan kegiatan tambahan lainnya. Dengan adanya keterbatasan teknologi informasi bisa menjadikan mahasantri kondusif dalam pembelajarannya, dengan melakukan diskusi secara langsung dan kurang kondusif bila pembelajarannya secara monoton.
2. Adanya peraturan tentang pembatasan penggunaan teknologi informasi, menjadikan dampak dampak tersendiri bagi mahasantri yang berdomisili di Lorong Ibnu Rusydi Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Ngempel. Antara lain dampak positif dan negatif.
  - a. Dampak positif menjadikan mahasantri lebih fokus dalam pembelajaran yang ada di pondok pesantren sepertihalnya mengaji, hafalan, muroja'ah dan lain sebagainya.

- b. Mahasantri tidak ketergantungan terhadap teknologi informasi, yang dalam hal ini menjadikan mahasantri lebih mandiri dalam mengerjakan tugas tugas perkuliahan tanpa menyalahi peraturan pondok pesantren.
- c. Mahasantri mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah tanpa ketergantungan dengan teknologi informasi, dengan mencari informasi dari teman sebangku ataupun dengan diskusi secara langsung.

Dampak negatif.

- a. Dengan keterbatasan teknologi informasi yang ada di pondok pesantren, menjadikan mahasantri terhindar dari konten negatif yang berkembang pesat.
- b. Dengan adanya teknologi informasi mengurangi minat belajar pada mahasantri
- c. Keterbatasan teknologi informasi menjadikan mahasantri kesulitan dalam memenuhi tugas tugas yang ada di perkuliahannya
- d. Dengan adanya keterbatasan teknologi informasi, mengakibatkan mahasantri semakin banyak mengeluarkan biaya untuk merental komputer dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterbatasan teknologi informasi bagi pembelajaran mahasantri, studi kasus di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Ngampel Kediri. Dengan ini penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan melengkapi penelitian ini agar lebih sempurna
- b. Bagi pembaca, khususnya mahasantri Lorong Ibnu Rusydi di harapkan dapat mengambil ilmu dan hikmahnya dalam penelitian ini

- c. Untuk mahasantri yang berdomisili di pondok pesantren di harapkan lebih aktif dalam pembelajarannya, agar tidak tertinggal oleh materi yang ada di perkuliahan
- d. Untuk mahasantri jangan merasa terkucilkan dengan adanya keterbatasan teknologi informasi yang ada dipondok pesantren, karna hal tersebut merupakan suatu keputusan dari pengasuh pondok pesantren.

